BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pergerakan roda perekonomian, sarana perhubungan memegang peranan penting. Sistim transportasi memegang peranan penting. Sistim transportasi dibentuk oleh tiga elemen penting, yakni ketersediaan jaringan jalan dan jembatan, ketersediaan terminal (darat) dan ketersediaan angkutan (darat).

Tingkat pelayanan prasarana jalan dan jembatan yang baik akan berdampak luas terhadap meningkatnya aksebilitas wilayah, memperlancar arus investasi dan produksi serta menciptakan keterkaitan pertumbuhan ekonomi antar wilayah.

Pembangunan jalan dan jembatan secara *multi-years*, dikarenakan membutuhkan biaya yang sangat besar terhadap Pembangunan Jalan dan Jembatan yang menghubungkan antara dua tempat dan juga merupakan prioritas pembangunan dalam menyeimbangkan permerataan pembangunan daerah tersebut dengan mempercepat pelaksanaan pembangunannya. Untuk itu, dalam merencanakan anggaran dan pelaksanaan fisik yang membutuhkan waktu lama, dibutuhkan kontrak *multi-years* agar pelaksanaan pekerjaan pembangunan jalan dapat di percepat. Jika dilakukan dengan kontrak tahun tunggal, maka pelaksanaan pekerjaan menjadi lambat, karena akan dilakukan proses tender beberapa kali kedepannya yang belum tentu proses tender tersebut berjalan dengan lancar.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dalam Pertimbangannya dalam menentukan pekerjaan Tahun Jamak (*Multi-years*), adalah menentukan skala prioritas pekerjaan jalan yang dilalui melalui mekanisme Musrembang Kecamatan, Musrembang Kabupaten dan Musrembang Provinsi. Dimana Prioritas maksudnya adalah bahwa pekerjaan jalan ini sangat dibutuhkan masyarakat dan pemerintah untuk membuka akses jalan yang akan menghidupkan roda perekonomian masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat. Jalan yang akan dibangun adalah pembukaan jalan baru atau Peningkatan jalan yang mana kondisi jalan yang ada sudah rusak parah (sulit dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat), sehingga membutuhkan anggaran yang besar dan juga waktu penyelesaian pekerjaan yang melebihi waktu lebih dari satu tahun anggaran.

Gambar 1.1 Peta Lokasi Pekerjaan Pembangunan Jalan Sikakap –Matobek (*Multi-years*) Sepanjang 11 Km Kecamatan Sikakap, Kabupaten Kepulauan Mentawai

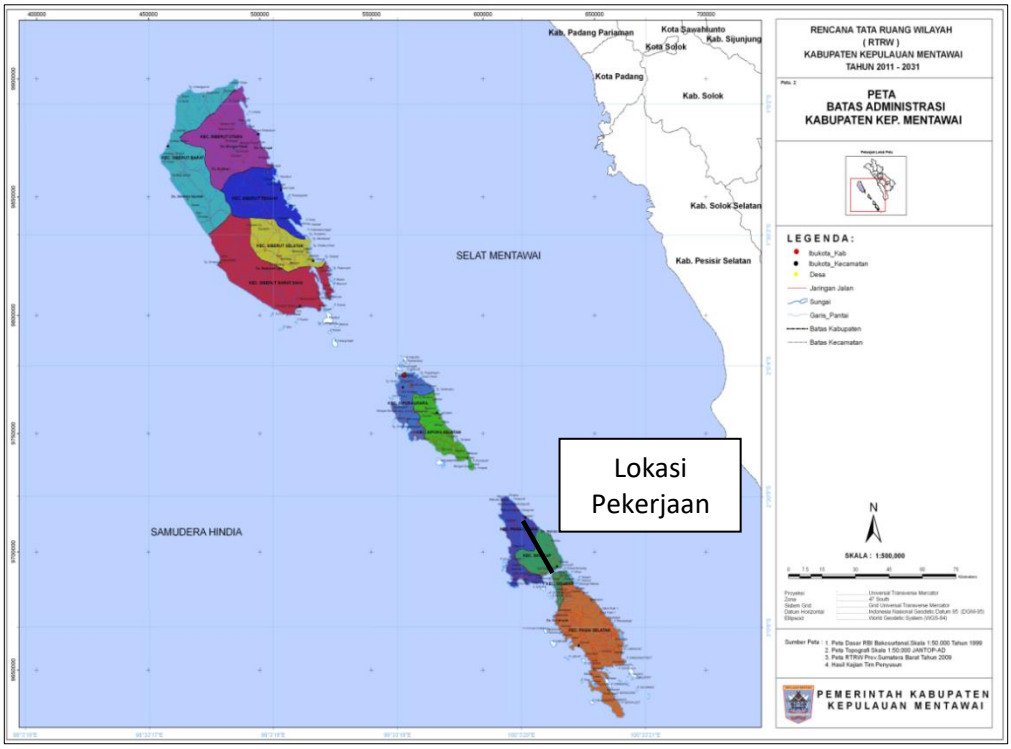

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pelaksanaan pembangunan jalan secara *multi-years* bukan hanya dilakukan dibeberapa wilayah di Indonesia, tetapi bisa berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia yang didasari oleh Peraturan Presiden no. 70 tahun 2012 serta perubahannya.

Jika Pemerintah satu wilayah mengganggap pekerjaan pembangunan jalan ini merupakan prioritas dan sangat penting dalam tujuannya dalam pemerataan pembangunan, maka bisa dilakukan pembangunan jalan secara *multi-years*.

Pada prinsipnya pekerjaan pembangunan jalan secara *multi-years* ini bisa dilakukan karena mempunyai landasan hukum yang telah diatur oleh undang-undang dan juga dari sisi manfaat cepat dalam pelaksanaan pekerjaan.

Inti permasalahan yang ditekankan disini adalah ketepatan Alokasi Anggaran yang ditetapkan pertahun, karena alokasi anggaran tahun pertama akan mempengaruhi alokasi anggaran tahun berikutnya dimana untuk tahun kedua anggaran tersebut bisa jadi tidak terpenuhi sepenuhnya untuk seluruh total anggaran *multi-years* dan dimasukkan lagi penambahan anggaran tersebut dalam APBD–P ditahun kedua, sebab dana APBD sangat terbatas yang dibutuhkan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang artinya akan menghambat *cash flow* dari rekanan pelaksana pekerjaan sebab anggaran APBD-P itu bisa dicairkan pada bulan Oktober, padahal bobot pekerjaan sudah melebihi dari bobot pembayaran. Untuk itu kita harus membuat schedule waktu ditahun pertama dan tahun kedua dalam penganggaran biaya pembangunan jalan secara *multi-years* sesuai alokasi anggaran, agar pekerjaan jalan tidak terlambat yang mengakibatkan denda keterlambatan 1/mil per hari.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Adapun dari data yang ada , baik data administrasi lapangan maupun dari riil anggaran dilapangan berdasarkan Memorendum Of Understanding (Nota Kesepakatan) antara Eksekutif dan Legislatif Tahun 2014 dalam pekerjaan *multi-years* pada kegiatan pekerjaan peningkatan jalan Sikakap – Matobek sta 2+00 sd sta 13+00 di Kecamatan Sikakap. Dimana dianggarkan untuk Tahun 2014 sebesar Rp 2.282.077.000,- , Tahun 2015 sebesar Rp 21.794.859.000,- dan Tahun 2016 sebesar Rp 10.897.430.000,-.

Total anggaran yang disetujui adalah 34 Milyar, dengan masa waktu Pelaksanaan 600 hari kalender (25 Maret 2015 sd 16 November 2016).

Dalam realisasinya, anggaran yang ditetapkan pada Memorendum Of Understanding tersebut banyak yang bergeser, sehingga menyebabkan keterlambatan pekerjaan. Seperti yang dianggarkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2015 dianggarkan sebesar Rp 12.000.000.000,- , Tahun 2016 dianggarkan sebesar Rp 12.496.452.300,- , Tahun 2016-P dianggarkan sebesar Rp 8.411.314.500,- dan Tahun 2017 dianggrarkan sebesar Rp 635.496.361,-.

Harga Kontrak pekerjaan : Rp. 32.437.000.000,- (Tiga Puluh Dua Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Rupiah).

Faktanya dana yang di MoU sebesar Rp. 2.282.077.000,- yang dianggarkan tahun 2014, dengan No.surat : 180/01/Huk-2014, tidak terpakai karna Pelaksanaan dimulai tahun 2015 sesuai dengan kontrak tanggal 25 Maret 2015.Pada DPA 2015 dianggarkan 12 Milyard, realisasi anggaran pelaksanaan sebesar Rp.5.329.332.816,-

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Pada DPA tahun 2016, dianggarkan 18 Milyar, penyerapan anggaran Rp.31.791.503.700, dikurangi Rp.5.329.332.816, tahun 2015 = Rp. 26.462.170.884,- ., sehingga ada kekurangan dana tersedia di dalam DPA 2016, sehingga kekurangan dana tersebut dimasukkan kedalam DPA-P 2016 sebesar Rp.8.411.314.500,- yang pencairannya boleh di bulan November 2016 setelah DPA-P syah ditetapkan.

Untuk itu perlu dilakukan kajian teknis dalam menggunakan anggaran ditahun pertama agar anggaran tersebut bisa diserap sepenuhnya (sesuai hasil pelaksanaan pekerjaan) dan tidak akan menggangu anggaran ditahun berikutnya.

Penyerapan anggaran yang kurang maksimal dikarenakan penetapan anggaran yang terlambat sehingga proses tender juga terlambat dan memakan waktu yang lama sehingga rekanan terkontrak pada bulan Maret tahun 2015 dan juga pekerjaan yang dapat dikerjakan pada saat itu sampai bulan Desember tahun 2015 baru sampai pekerjaan persiapan lapangan dan perkerasan urugan pilihan (*minor item*) sehingga pada tahun 2015 progres belum mencapai yang disayaratkan sesuai penggunaan dana pada tahun 2015.

Alokasi anggaran pertahun yang di usulkan oleh Dinas Pekerjaan Umum pada Nota kesepakatan bersama antara Kepala Daerah dan DPRD, harus memperhitungkan Estimasi alokasi anggaran yang tepat di tahun pertama dan tahun kedua, karna jika tidak tepat akan membuat keterlambatan pekerjaan jalan (alokasi anggaran tidak tersedia sehingga menunggu anggaran pada tahun ke dua pada perubahan anggaran yang menyebabkan cash flow rekanan macet).

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Dari informasi yang di dapat salah satu sebab terlambatnya penganggaran karena sumber daya yang tidak memenuhi, disamping tentu di duga banyak lagi faktor-faktor lain yang mempengaruhi penyusunan anggaran.

1.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan alokasi anggaran *multi-years* di Dinas Pekerjaan Umum?
2. Apa faktor yang paling berpengaruh terhadap penyusunan alokasi dana proyek pada kontrak *multi-years* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi penyusunan alokasi anggaran *multi-years* di Dinas Pekerjaan Umum.
2. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap penyusunan alokasi dana proyek pada kontrak *multi-years*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian ini Peningkatan Jalan Sikakap – Matobe sta 2+00 sd Sta 13+00 di Kecamatan Sikakap (*Multi-Years*) pada tahun anggaran 2015–2016.
2. Penyusunan Anggaran APBD Kabupaten Kepulauan Mentawai

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah dapat membuat pola penyusunan alokasi anggaran yang tepat, khususnya untuk proyek *multi-years* di Mentawai , agar pembangunan secara kontrak *multi-years* bisa mendapatkan hasil yang effektif dan effisien dalam capaian mengejar keterlambatan pembangunan di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.6 Sistimatika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman proposal ini, maka penyajiannya berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu :

Bab 1. Pendahuluan

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang di lakukan. Dalam bab ini akan akan diuraikan pembahasan mengenai latar belakang masalah, hipotesa penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistimatika penulisan.

Bab 2. Landasan Teori.

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metoda-metoda lainnya. Disamping itu bagian ini juga memaparkan tentang gambaran umum jasa konsultasi yang berada pada wilayah studi.

Bab 3. Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan kerangka pikir dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin konsistensi pembahasan yang akan dilakukan.

Bab 4. Analisis dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang analisis hasil penelitian yang digunakan berdasarkan metodelogi yang dilaksanakan.

Bab 5. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan sebelumnya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA